

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA NON KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN KUNYIT SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENCEGAHAN DIABETES MELITUS

**ANISA HARDIYANI
201FF03020**

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Angka kejadian diabetes melitus diperkirakan semakin meningkat setiap tahunnya. IDF memperkirakan prevalensi diabetes akan mencapai 578 juta jiwa di seluruh dunia pada tahun 2030, dan diperkirakan 700 juta jiwa akan menderita diabetes pada tahun 2045. Penanggulangan diabetes melitus tidak hanya berfokus pada pengobatan dan pengendalian saja, namun juga pada upaya pencegahan. Studi meta analisis dan sistematika rivew menyarankan penggunaan kunyit pada pasien pradiabetes dan penderita DM tipe 2. Kurkumin dalam kunyit memiliki sifat antioksidan yang dapat meningkatkan efek pertahanan antioksidan seluler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan kunyit sebagai salah satu upaya pencegahan diabetes melitus. Penelitian ini dilakukan di STMIK Jabar dengan menggunakan metode deskriptif observasional melalui pendekatan *cross-secsional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2024. Pengambilan sampel dengan teknik accidental sampling dan didapatkan sebanyak 103 responden. Data yang didapat diolah dan dianalisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa. Uji korelasi *rank spearman* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap mahasiswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik (90,08%) dan sikap dengan kategori baik (80,55%). Hasil uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,795.

Kata Kunci: Diabetes melitus, Tingkat pengetahuan, Sikap

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF NON-HEALTH STUDENTS TOWARDS THE USE OF TURMERIC AS ONE OF THE EFFORTS TO PREVENT DIABETES MELLITUS

ANISA HARDIYANI
201FF03020

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

The incidence of diabetes mellitus is estimated to increase every year. The IDF estimates that the prevalence of diabetes will reach 578 million people worldwide by 2030, and an estimated 700 million people will have diabetes by 2045. The management of diabetes mellitus not only focuses on treatment and control, but also on prevention efforts. Meta-analysis and systematic review studies suggest the use of turmeric in patients with prediabetes and type 2 DM. Curcumin in turmeric has antioxidant properties that can increase the effect of cellular antioxidant defense. This study aims to determine and analyze the relationship between knowledge and attitudes of students towards the use of turmeric as one of the efforts to prevent diabetes mellitus. This study was conducted at STMIK Jabar using descriptive observational method through cross-sectional approach. Sampling with accidental sampling technique and obtained as many as 103 respondents. The data obtained were processed and analyzed to determine the level of knowledge and attitude of students. Spearman rank correlation test was conducted to determine the relationship between knowledge and attitude variables. The results showed that students had good knowledge (90.08%) and attitudes in the good category (80.55%). The correlation test results showed no relationship between the knowledge and attitude of students with a significance value (p) of 0.795.

Keywords: *Diabetes melitus, level of knowledge, attitudes*